

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH
DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MISBAHUL HUDA AL -
AMIRIYAH KAMBANGAN LEBAKSIU TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

M. ANIZUL FAHMI
NIM. 3618028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH
DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MISBAHUL HUDA AL -
AMIRIYAH KAMBANGAN LEBAKSIU TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

M. ANIZUL FAHMI
NIM. 3618028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Anizul Fahmi

NIM : 3618028

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MISBAHUL HUDA AL AMIRIYAH KAMBANGAN LEBAKSIU TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 November 2023

Yang menyatakan,



M. Anizul Fahmi
NIM. 3618028

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto MA. Hum

Jl. Pahlawan KM 5 Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M ANIZUL FAHMI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara.

Nama : **M ANIZUL FAHMI**

NIM : **3618028**

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MISBAHUL HUDA AL AMIRIYAH
KAMBANGAN LEBAKSIU TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 November 2023

Pembimbing,



Kholid Noviyanto MA. Hum
NIP. 198810012019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. ANIZUL FAHMI**

NIM : **3618028**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MISBAHUL HUDA AL
AMIRIYAH KAMBANGAN LEBAKSIU TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 05 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306192019031006

Nurul Maisyaf, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 05 Februari 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Abah dan Mamah , jimat dunia akhiratku yang tak bosan-bosanya selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasehatnya dan senantiasa mendoakan di setiap waktu.
2. Keluargaku, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta rela menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
3. Fikriatul Melani Fitri, calon pendamping Hidup yang senantiasa selalu menemani dan slalu tak bosan dalam memberikan dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Seluruh keluarga besar PMII Rayon Bahurekso dan DEMA Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan.
5. Keluarga Besar Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018
6. Kampus tercinta, UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

MOTTO

“ Perilaku manusia mengalir dari tiga sumber utama: Keinginan, emosi,
dan pengetahuan.”

- Plato-



ABSTRAK

Fahmi, M. Anizul. 2023. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah Kambangan Lebaksu Tegal. Skripsi Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/ Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid.

Dosen Pembimbing: Kholid Noviyanto, M.A Hum

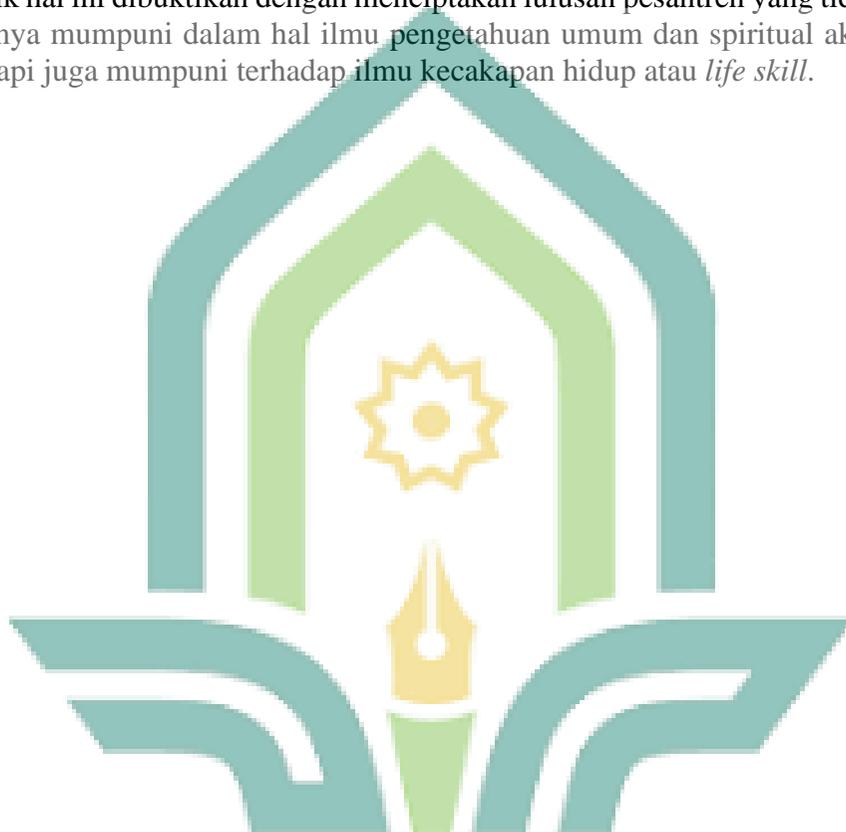
Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Dakwah, Sumber Daya Santri

Pondok pesantren sangat berperan penting sebagai pendidik dalam kehidupan kerakyatan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari madrasah atau sekolah hingga perguruan tinggi. Selain karena pesantren berhasil mencetak kader-kader handal, mereka harus menerima persoalan internal berupa kelemahan-kelemahan yang diduga. Manajemen dakwah di pesantren menjadi roda organisasi yang sangat penting. Karena dalam sebuah lembaga, termasuk pondok pesantren, dapat menjalankan tugasnya jika dikelola atau diorganisir dengan baik. Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal penting keberadaannya karena pondok pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut berkiprah dengan pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya manusia pada santri serta masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren misbahul huda al - amiriyah kambangan lebaksu tegal. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumberdaya Santri Di Pondok Pesantren misbahul huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksu Tegal? Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri pondok pesantren Al Amiriyah Kambangan Lebaksu Tegal? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan jenis penelitian Lapangan (*field research*). Adapun analisis data menggunakan wawancara, reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengasuh pondok pesantren yakni KH. Syamsul Arifin, dewan Asatidz dan pengurus

Pondok Pesantren, serta 6 orang santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.

Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan pengasuh, pengurus dan para santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan menciptakan lulusan pesantren yang tidak hanya mumpuni dalam hal ilmu pengetahuan umum dan spiritual akan tetapi juga mumpuni terhadap ilmu kecakapan hidup atau *life skill*.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, Aamiin. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal” baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, sebagai pimpinan atau ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Abdurrahman Wahid.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Abdurrahman Wahid.
5. Kholid Noviyanto, MA.Hum, sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Sofa Eros Meilina S.Pd, M.Pd. , selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pimpinan Pondok Pesantren Misbahul Huda Al – Amiriyah Abah KH. Syamsul Arifin Al-Hafidz, yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis
9. segenap dewan Asatidz, Pengurus, dan, Santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Majelis Sholawat Maulidur Rosull, Jati Sumo Negoro, Majelis Jadab dan Sedulur Sholawat Banjari, Yang selalu memberikan semangat dan kepada penulis.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Manajemen Dakwah.....	27
1. Pengertian Manajemen Dakwah.....	27
2. Ruang Lingkup Manajemen Dakwah.....	28
3. Fungsi Manajemen Dakwah.....	33
B. Pengembangan Sumber Daya Santri.....	37
1. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Santri.....	37
2. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	38
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Efektif.....	40
C. Santri.....	45
1. Pengertian Santri.....	45
2. Macam – macam Santri.....	46
3. Pengertian Pesantren.....	47
4. Unsur – Unsur Pesantren.....	48

BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MISBAHUL HUDA AL - AMIRIYAH TEGAL	52
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah Tegal	52
B. Aktifitas Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al – Amiriyah Tegal.....	69
C. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al – Amiriyah Tegal	68
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Sumber Daya Pada Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al – Amiriyah.....	75
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MISBAHUL HUDA AL – AMIRIYAH TEGAL	78
A. Analisis Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyah Tegal	78
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah Tegal	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran – Saran	93
C. Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kegiatan Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah 64



DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 2 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

KH. Abdurrahman Wahid yang lebih akrab disapa dengan sapaan (Gusdur) mengatakan pondok pesantren merupakan salah satu bagian yang mempunyai ciri indentifikasi sendiri dari pola umum masyarakat, karena pondok pesantren memiliki sistem budaya yang khas dan unik dibandingkan dengan sistem lembaga yang lain. Oleh karena itu untuk memahami pesantren jangan hanya dilihat dari sudut lahiriahnya saja, melainkan harus dilihat dari sisi komprehensif dalam proses pembelajaran dan pengembangan yang ada di pesantren.¹

Dalam sudut sejarah, pondok pesantren merupakan sistem pendidikan Isla tradisional, yang mungkin merupakan pendidikan tertua dalam mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan berpegang teguh pada ajaran syariat Islam dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang beroperasi di Indonesia, yang telah lama dianggap praktik Indonesia. Pendidikan Islam ini mulai populer setelah kedatangan Islam di Nusantara sejak abad ke-7, namun keberadaan dan perkembangannya tidak meledak popularitasnya hingga abad ke-16. Beberapa abad kemudian sudah mulai banyak lembaga yang dijumpai dengan munculnya tempat – tempat pengajian, bentuk ini yang menjadi cikal bakal bernama Pondok Pesantren yang di dalamnya mengajarkan berbagai kitab Islam klasik

¹Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 6

dalam bidang ilmu Al-quran, Hadits, fiqh, aqidah, tasawuf dan juga menjadi pusat untuk penyiaran Islam.²

Pondok pesantren juga telah memberikan banyak kontribusi dalam pembentukan sumber daya manusia di Indonesia baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Keberadaan pondok pesantren dengan masyarakat tidak bisa dipisahkan, karena sebagian besar dari pesantren dapat berkembang dengan adanya dukungan dari masyarakat. Suhartini dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pesantren menjelaskan, bahwa pesantren memiliki tiga fungsi strategis sebagai berikut: sebagai pusat pengkaderan dan pencetak para pemikir agama (*center of excellence*), sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal (*human resources*) dan sebagai lembaga yang memiliki kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*community empowerment*).³

Pondok pesantren sangat berperan penting sebagai pendidik dalam kehidupan kerakyatan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari madrasah atau sekolah hingga perguruan tinggi. Selain karena pesantren berhasil mencetak kader-kader handal, mereka harus menerima persoalan internal berupa kelemahan-kelemahan yang diduga. Dalam pandangan Islam, pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencetak manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman. Sumber daya manusia yang merupakan bisnis human investment merupakan

²Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3ES, 2011), hlm. 34

³ Arikhah, *Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Keterampilan Lifeskill*, (Semarang: Walisongo Press, 2013), hlm. 7-8

pendidikan jangka panjang untuk menghasilkan sumber daya manusia.⁴

Rosyad Shaleh mengatakan bahwa manajemen dakwah adalah suatu kegiatan yang diawali dengan merencanakan sesuatu kemudian mengelompokkan, mengumpulkan dan menunjuk pegawai untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan kemudian mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan. Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, manajemen dakwah merupakan aturan main terstruktur yang dimulai segera setelah itu dan diakhiri dengan implementasi.⁵

Manajemen dakwah di pesantren menjadi roda organisasi yang sangat penting. Karena dalam sebuah lembaga, termasuk pondok pesantren, dapat menjalankan tugasnya jika dikelola atau diorganisir dengan baik. Karena manajemen SDM juga mencakup semua praktik yang dapat memengaruhi orang-orang di organisasi. Oleh karena itu, pimpinan pondok pesantren harus bisa menentukan tugas apa yang harus dilakukan dan siapa yang harus melakukannya, serta siapa yang mengambil keputusan tentang tugas tersebut agar dapat bekerja lebih efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Dalam pengembangan kualitas sumber daya santri, pesantren harus bisa membuat perubahan baik dari aspek manajemen, organisasi, dan administrasi. Sebab pesantren merupakan lembaga

⁴ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 152

⁵ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 36-37

⁶ J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 20

pendidikan yang menyediakan jasa pendidikan untuk masyarakat, tidak bisa jika hanya dikelola dengan model tradisional saja atau model lama, untuk bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain pesantren harus merubah paradigma pengelolaannya agar mampu bersaing dengan sumber daya yang mumpuni.⁷

Persoalan mengenai sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pondok pesantren menjadi topik perbincangan yang nyata, pernyataan ini tidak bisa terlepas dari realita empiris keberadaan pesantren saat ini yang di nilai kurang mampu mengoptimalkan kemampuan kinerjanya. Manajemen sumber daya manusia bisa dikatakan ilmu seni dan ilmu menarik, dalam pengembangan, dan mengerahkan sumber daya manusia unuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan membuat kerja dari karyawan tetap antusias dengan pekerjaan mereka⁸

Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dan latihan. Menurut Rowley dan Jackson menjelaskan bahwa sumber daya manusia adalah suatu proses yang dilakukan untuk berkembang. Sesuai dengan karakteristiknya, pendidikan agama, idealnya bekerja untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi baik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam karakter, sikap, moralitas, dan pengamalan ajaran agama.⁹

⁷ Mukhibat, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pondok Pesantren*, (Ponorogo: Jurnal Forum Tarbiyah) Vol. 10 No. 2. Desember 2012, hlm. 175

⁸ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998), hlm.198

⁹ Yohan Dwi Putra, A. Sobandi, *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.4, No. 1, 2019, hlm.129

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan salah satu ustad di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal yaitu Kh. Syamsul Arifin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Amiriyah Tegal mengatakan Dalam mengimplementasikan sumber daya manusia agar mampu menjadi roda penghubung antara sumber daya manusia tersebut dengan lembaga pendidikan, perlu adanya kegiatan berupa dakwah yang dirasa mampu menjembatannya. Oleh karena itu, proses perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dijalankan harus ada evaluasi agar dapat dilihat sudah sejauh mana proses ruang gerak dalam pencapaian tujuan pesantren itu sendiri. Tetapi melihat realita yang ada, tidak semua pesantren sudah berhasil maksimal dalam menerapkan ilmu manajemen dalam mengelola sumber daya manusia (santri) yang ada. Dibalik itu juga sudah banyak pesantren yang menerapkan ilmu manajemen dengan tepat sehingga dapat menghasilkan santri dan alumni yang berkompeten serta mampu bersaing dengan SDM lulusan non pesantren.¹⁰

bahwa penting keberadaannya karena pondok pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut berkiprah dengan pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya manusia pada santri serta masyarakat sekitar. Pondok pesantren ini bukan sebagai lembaga keagamaan saja, tetapi juga lembaga sosial masyarakat yang untuk menyiapkan generasi penerus bangsa dan pembinaan terhadap masyarakat sekitar sehingga sekarang dapat

¹⁰ Kh. Syamsul Arifin, Pengasuh Pondok Pesantren Al Amiriyah Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 10 September 2022

mempertahankan fungsi dan eksistensinya sebagai lembaga sosial keagamaan.¹¹

Hal demikian juga diungkapkan oleh salah satu ustad di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal yaitu ustad Aji Purnomo yang sekarang bergerak dalam bidang perkebunan melon mengatakan Pandangan masyarakat mengenai Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal ada kaitannya dengan faktor yang menjadi daya tarik masyarakat untuk berkeinginan anaknya untuk belajar di pondok pesantren ini. Faktor tersebut antara lain: Mempelajari Al-Qur'an secara mendalam dan juga kegiatan *life skill* keterampilan hidup yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren, dan juga mempelajari ilmu-ilmu umum di lembaga pendidikan maupun di luar pondok pesantren, kharisma dan kesederhanaan sang kyai, pondok pesantren yang berkualitas yang usianya sudah cukup tua dan telah mencetak banyak santriwan dan santriwati yang sukses, dan juga untuk melatih belajar hidup dengan mandiri.¹²

Keberhasilan alumni dari Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal ini bisa digambarkan seperti dengan adanya pendirian pesantren-pesantren oleh seorang alumni Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal ini dengan nama Pondok Pesantren yang berbeda, aktifnya alumni di organisasi-organisasi kemasyarakatan baik sebagai ketua, pengurus, ataupun bagian lainnya, dan juga ada beberapa alumni yang bisa berbahasa

¹¹ Kh. Syamsul Arifin, Pengasuh Pondok Pesantren Al Amiriyah Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 10 September 2022

¹² Alif Aji Purnomo, Pengurus Pondok Pesantren Al Amiriyah Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 13 September 2022

asing sehingga bisa melanjutkan belajar kependidikan yang lebih tinggi.¹³

Dengan demikian, dalam rangka mewujudkan sistem nilai di pesantren pada bidang pendidikan yang dapat diandalkan, paling tidak ada dua cara Pertama, meningkatkan kualitas berpikir dengan cara meningkatkan kecerdasan. Kedua, memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas kerja melalui peningkatan etos kerja. Pesantren sebagai lembaga sosial di bidang pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan dibidang intelektual semata, tetapi juga menyangkut nilai, moral dan etika, sikap dan kepribadian sosial dari tiap-tiap individu dalam lembaga tersebut, serta ketrampilan guna mempersiapkan diri untuk terjun dalam masyarakat. Jadi pada prinsipnya, secara sosiologis antara individu dengan lembaga sosial itu saling mempengaruhi (*process of social Interaction*). Fenomena di atas menjadi dasar pemikiran bagi peneliti untuk lebih jauh melakukan penelitian di pesantren yang diterapkan Pesantren Misbahul Huda untuk mempersiapkan sumber daya manusianya dalam memasuki kehidupan masyarakat, strategi Pesantren misbahul huda dalam mempersiapkan Sumber daya manusia santri untuk memasuki kehidupan masyarakat, Motivasi yang mendorong Pesantren Misbahul Huda untuk menciptakan perubahan pada santri dalam persiapannya memasuki kehidupan masyarakat. tersebut. Adapun masalah penelitian ini meliputi; konsep dan makna ibadah Dengan demikian Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan

¹³ Alif Aji Purnomo, Pengurus Pondok Pesantren Al Amiriyah Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 13 September 2022

Lebaksi Tegal sangat potensial dalam mempelajari ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum hal seperti inilah yang menjadikan para alumni santri pondok pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal dapat mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang pendidikan formal maupun pendidikan non formal. hal ini terbukti bahwa salah satu santri dari pondok pesantren misbahul huda juga mengalami keberhasilan dalam Sdm yang mana santri yang bernama ust. alif beliau mengalami keberhasilan dalam bidang perkebunan melon dan ustad khalimi berhasil dalam bidang pendidikan yang mana beliau mengajar diponpes darul quran jakarta sebagai dewan pengajar. begitu juga alumni santri pondok pesantren Misbahul Huda yakni Kh. Amirul Mu'minin Al Khafid pengasuh pondok pesantren Huffadz Albayan Lil Ulumul Qur'an , salah satu santri dari KH. Saefudin Ayah dari KH. Syamsul Arifin selaku pengasuh ponpes Misbahul Huda Al Amiriyah.

Dengan demikian Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal sangat potensial dalam mempelajari ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum hal seperti inilah yang menjadikan para alumni santri pondok pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal dapat mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Oleh karena itu, penulis mengangkat suatu judul karya ilmiah yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumberdaya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang didapat, penulis merumuskan pokok permasalahan penelitian yang akan dikaji dalam skripsi, adapun rumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumberdaya Santri Di Pondok Pesantren Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri pondok pesantren Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui Implementasi manajemen sumber daya santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal dan juga tujuan penelitian ini merupakan suatu target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada.

Sesuai dengan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui mengenai penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat memberikan sumbangan positif dan menambahkan pandangan yang lebih luas lagi bagi elemen Pondok Pesantren dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk para santri dan dari hasil penelitian yang dilakukan ini juga bisa berguna untuk meningkatkan sumberdaya santri dalam meningkatkan kemandirian pondok pesantren.

2. Manfaat Praktiks

a. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai bahan masukan untuk peningkatan implementasi manajemen sumber daya santri di Pondok Pesantren Al Amiriyah Misbahul Huda Kambangan Lebaksiu Tegal.

b. Bagi Santri

Agar santri memiliki pemahaman dan wawasan yang luas dan juga sebagai kontribusi khasanah intelektual pendidikan di dunia pesantren.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti yang terjun langsung sehingga dapat melihat bagaimana kondisi Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren. Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Manajemen Dakwah

Malayu S.P. Hasibuan mendefinisikan kata manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengatur sebuah proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien agar tercapai suatu tujuan. Manajemen merupakan sebuah ilmu yang amat penting untuk diketahui bagi setiap individu maupun kelompok. Pada dasarnya istilah manajemen hanya dikenal dalam dunia perusahaan, akan tetapi di masa sekarang sudah berkembang ke sector dunia dakwah salah satunya seperti Pondok Pesantren sehingga munculah istilah manajemen dakwah. Manajemen yang digunakan sebagai dasar berpijak dalam pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Santri ini adalah manajemen yang mempunyai fungsi utama perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁴

Dakwah ialah salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang muslim dalam menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya sesuai dengan garis akidah, akhlak dan syariat Islam. Dakwah sendiri menurut Syeikh Ali Mahkfudz yang dirujuk dari buku Rosyad Sholeh, beliau memaknai bahwa dakwah merupakan suatu dorongan manusia agar berbuat

¹⁴ George, R, Terry, Leslie W, Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.15

makruf mencegah mereka dari perbuatan mungkar, supaya mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁵

Manajemen dakwah menurut A.Rosyad Shaleh mengatakan manajemen dakwah adalah sebuah rangkaian tahapan yang dimulai dari merencanakan, mengelompokkan mengumpulkan serta menempatkan sumber daya manusia untuk menjalankan rangkaian proses tersebut untuk bergerak mencapai tujuan akhir dakwah,¹⁶ Adapun ruang lingkup manajemen dakwah diantaranya : Da'i, mad'u materi dakwah, media dakwah dan efek dakwah. Diantara fungsi-fungsi manajemen dakwah diambil dari kata *takhtith* (perencanaan dakwah), *thanzim* (pengorganisasian dakwah), *tawjih* (penggerakan dakwah) dan *riqobah* (pengendalian dan evaluasi dakwah).¹⁷

b. Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari empat suku kata yaitu manajemen, sumber, daya, dan manusia, keempat suku kata terbukti tidak sulit untuk dipahami artinya. Maksud dengan manajemen sumber daya manusia ialah proses pengendalian berdasarkan fungsi manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia.¹⁸

¹⁵ Syakh Akram Kassab, *Metode Dakwah Yusuf Al-Qardawi* (Jakarta Timur: Pustaka AlKautsar, 2010), hlm.2

¹⁶ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm.123

¹⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.79

¹⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 8-9

Manajemen sumber daya manusia juga mencakup sistem perencanaan, sumber daya manusia, manajemen, evaluasi pekerjaan, gaji karyawan, dan hubungan kerja.¹⁹ Manajemen sumber daya manusia mencakup semua praktik manajemen yang secara langsung dapat mempengaruhi organisasi. Di era global saat ini manajemen sumber daya manusia yang efektif bisa semakin meningkat dan membaik di semua jenis dan tingkat instansi, organisasi atau perusahaan.

Husein Umar mengungkapkan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk pengarahan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai kepuasan dan performansi yang mereka inginkan dan organisasi memenuhi tujuannya. Jenis pengembangan dikelompokkan atas: pengembangan secara informal dan pengembangan formal.²⁰

2. Penelitian Relevan

Pertama Skripsi Mita Pratiwi Tahun 2021 “Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Seni Budaya Islam Di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwapenerapan manajemen dakwah dalam pengembangan seni Islami di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat

¹⁹ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 22

²⁰ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 3

kekurangan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang. Pembahasan yang kedua adalah bahwa upaya dalam pengembangan seni budaya Islam tidak tidak berjalan dengan maksimal karena beberapa faktor penghambat. Pembahasan yang ketiga tentang hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengembangan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang antara lain :dukungan dari pengelola Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah tidak maksimal, sumber daya manusia Guru yang mengajar terbatas, alokasi dana untuk mengembangkan seni budaya Islam tidak maksimal, kegiatan akademik padat, minat dan percaya diri santri kurang, fasilitas tidak memadai. Perbedaannya pada subjek penelitian yakni di penelitian ini lebih fokus ke pengembangan seni budaya islam, sedang penelitian penulis fokus pada pengembangan sumber daya santri yakni ke *soft skill* santri dan juga dalam penelitian ini berbeda lokasi atau alamat penelitian. Sedang persamannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan di dalamnya membahas tentang penerapan manajemen dakwah di pondok pesantren.²¹

Kedua Skripsi M. Ulil Amri Tahun 2018 dengan judul “Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Sukoharjo III Barat Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil

²¹ Mita Pratiwi, *Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Seni Budaya Islam di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021)

penelitian menunjukkan pelaksanaan pengadaan atau rekrutment sumber daya manusia pada pondok pesantren yang dilaksanakan dengan dua sistem yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka dilaksanakan jika tenaga pengajar atau ustadz dan ustadzah yang dibutuhkan lebih dari tiga orang, tetapi jika yang di butuhkan kurang dari tiga orang maka penarikan tenaga pengajar atau ustadz dan ustadzah hanya dilakukan oleh kepala pondok pesantren dengan merekrut santri senior yang mampu melaksanakan tugas dengan baik. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan pondok pesantren dilakukan oleh kepala pondok pesantren, dalam pengembangan sumber daya manusia di pondok pesantren di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada, jadi dari pihak kepala pondok pesantren ada kebijakan baru tentang pelatihan, maka di dalam pondok pesantren diadakan pelatihan bagi pengurus atau ustadz dan ustadzah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pengurus atau ustadz dan ustadzah, selain itu usaha pengembangan sumber daya manusia juga dilaksanakan diluar pondok pesantren yaitu dengan pendelegasian personil untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar. Pemberian kompensasi pada pengurus atau ustadz dan ustadzah, pondok pesantren didasarkan pada berapa banyak pelajaran yang diambil dalam membina dan mendidik santri. Pelaksanaan pengintegrasian dipondok pesantren berjalan dengan baik. Keberhasilan ini terlaksanakan karena komunikasi yang baik antara kepala pondok pesantren maupun ustadz dan ustadzah dengan membuat peraturan-peraturan baku baik formal maupun non formal dan menerapkan semua peraturan dengan penuh tanggung jawab.

Adapun Perbedaanya pada penelitian ini yakni lebih fokus untuk mengetahui dan memahami tentang menganalisis secara kritis tentang proses perencanaan manajemen sumber daya manusia pondok pesantren, problematika yang di hadapi dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya dengan sesuai tujuan pesantren. Sedangkan penelitian penulis tidak hanya fokus ke salah satu fungsi manajemen, tetapi fokus terhadap empat fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC), dan penelitian ini mempunyai perbedaan dalam tempat dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan membahas manajemen sumber daya manusia pondok pesantren.²²

Ketiga Skripsi F.A. Nugroho Utomo Tahun 2018 dengan judul “Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Futuhiyyah Satu Melungun Dalam Bukit Kemuning Lampung Utara”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pesantren Besongo sangat menganggap penting penerapan fungsi manajemen dalam pengembangan sumber daya santri. Bermula dari fungsi perencanaan (*planning*) yang sangat matang dan dinamis, kemudian fungsi pengorganisasian (*organizing*) yang diatur sedemikian rupa agar perencanaan dapat berjalan. Setelah itu pelaksanaan (*actuating*) berjalan sesuai perencanaan yang sudah ditetapkan. Proses yang terakhir adalah fungsi pengawasan atau evaluasi (*controlling*) dilakukan melalui sistem absen santri,

²² M. Ulil Amri *Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Sukoharjo III Barat Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

evaluasi kajian ketrampilan dan survei google form. adapun Perbedaan dari skripsi diatas lebih fokus ke bidang sumber daya pendidikan, dan untuk penelitian penulis lebih fokus kepada pengembangan sumber daya santri. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan membahas manajemen sumber daya manusia di pondok pesantren.²³

Jurnal Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan ditulis oleh Miftahuddin, Arif Rahman, Asep Iwan Setiawan Npm 1841040024 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Volume 3, Nomor 2, 2018. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan atau growth oriented strategy, strategi ini menunjukkan kondisi perusahaan yang kuat dan mampu terus berkembang dengan memanfaatkan peluang dan peluang yang ada untuk mencapai omzet yang maksimal. Strategi ini dipilih karena hasil perhitungan berada pada kuadran I dimana total skor terbobot untuk kekuatan dan kelemahan adalah 2,85 sedangkan total skor terbobot untuk peluang adalah 3,27. Posisi di kuadran ini sangat menguntungkan dan bisa diterapkan secara maksimal. Dengan adanya analisis SWOT, dengan demikian dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan tersebut, seperti dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa

²³ F.A. Nugroho Utomo *Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Futuhiyyah Satu Melungun Dalam Bukit Kemuning Lampung Utara*, (Skripsi Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018)

persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan makalah ini yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan sumber daya manusia, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengembangan sumber daya manusia, sedangkan penelitian berfokus pada peningkatan kinerja karyawan yang berfokus pada personel . perkembangan Dalam kajian tersebut, penulis secara khusus menaruh perhatian pada implementasi kepemimpinan dakwah dalam pengembangan sumber daya manusia santri, dan kajian ini menunjukkan adanya perbedaan antara website dengan situs penelitian..²⁴

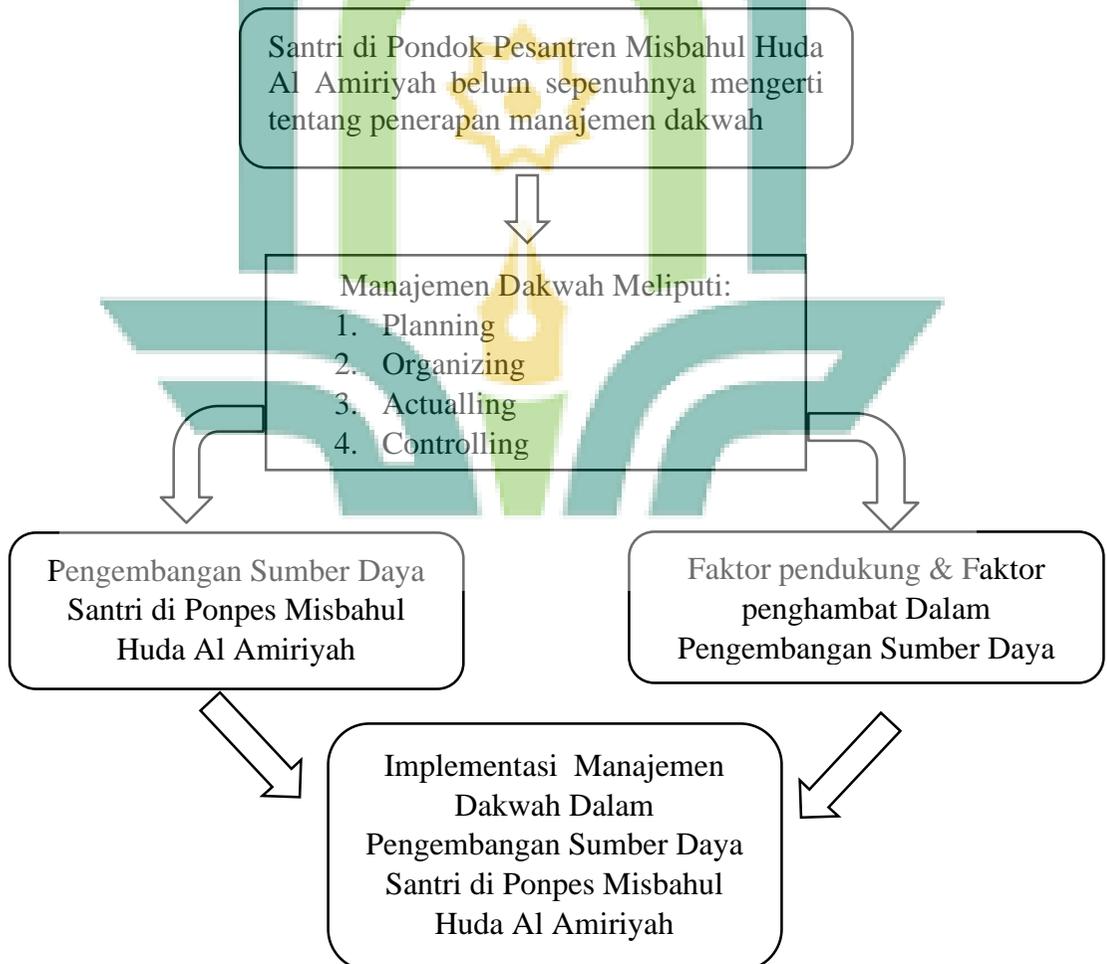
3. Kerangka Berfikir

Pondok pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah Kambangan Lebaksiu memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang kemandirian dan kemajuan pondok pesantren yang lebih baik, dan juga dapat meningkatkan kualitas santri guna untuk mengembangkan sumber daya santri dalam hal meningkatkan kreatifitas dan kemandirian santri.

Dengan adanya temuan permasalahan di pondok pesantren yaitu belum berkembangnya sumber daya santri dengan beberapa sebab, yaitu santri belum memahami manajemen dakwah didalam lingkup pesantren, kurangnya tenaga, dan tutor dalam kegiatan yang disediakan oleh pondok pesantren, serta pemberian tupoksi / *job descriptions* yang tidak lengkap dan kurang sesuai. Maka dari itu, solusi pondok untuk menangani permasalahan tersebut

²⁴ Miftahuddin, Arif Rahman, Asep Iwan Setiawan, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Bandung: Jurnal dakwah, 2018) Vol. 3 No. 2.

khususnya pengasuh, dan pengurus memberikan pandangan tentang manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri dengan berbagai tahapannya, seperti *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Setelah diberikannya pandangan oleh pengasuh dan pengurus santri yang terlibat dalam pengembangan sumber daya santri ini menjadi paham mengenai langkah-langkah agar dapat ikut serta mengembangkan salah satu kegiatan tersebut, seperti melalui pelatihan BLK (Balai Latihan Kerja) santri, serta dapat memahami tupoksi atau tugasnya sehingga bisa berkomitmen dalam mengembangkan sumber daya santri dengan baik dan benar.



F. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *Metode* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *Logos* ilmu atau pengetahuan. Jadi bisa diartikan metodologi ialah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara rinci untuk mencapai tujuan.²⁵ Sedangkan penelitian adalah suatu proses mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mencari apa saja yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan mencari masalah yang dapat dipecahkan melalui penelitian.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis akan menggunakan jenis metode pendekatan kualitatif, yang akan digunakan untuk meneliti pada saat objek ilmiah (natural). Kemudian, jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian metode kualitatif ini ialah lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata.²⁷ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yakni data mengenai implementasi penerapan fungsi manajemen pengembangan sumber daya pesantren di Pondok

²⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.35.

²⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.2

²⁷ Susiadi As, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung, Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), hlm.21.

Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu
Tegal

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berbentuk bahasa verbal atau lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya.²⁸ Data primer berasal dari sumber pertama di lokasi penelitian. Saat mengumpulkan informasi, informasi diperoleh langsung dari objek/sumber utama. Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dasar adalah: observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara langsung kepada pengasuh pondok yakni KH. Syamsul Arifin Al-Hafidz M.Pd.I. Kemudian peneliti akan menggali informasi kepada para dewan Asatidz dan pengurus Pondok Pesantren. Dan yang terakhir peneliti akan meminta informasi kepada 6 orang santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Adapun data sekunder membantu menyediakan data atau informasi tambahan untuk perbandingan. Data sekunder dapat diperoleh melalui studi dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini dijadikan sebagai pendukung data primer yang telah

²⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

diperoleh peneliti, seperti buku dan data yang dimiliki kesekretariatan Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penulis dalam pengambilan data-data, maka penulis menggunakan tiga teknik penelitian pengumpulan data diantaranya:

1) Observasi

Observasi merupakan pengumpulan pertanyaan – pertanyaan yang merupakan deskripsi guna mendapatkan informasi tentang topik penelitian yang sebenarnya dengan cara runtut dan terpatok sehingga hasil pengamatan memungkinkan adanya penjelasan ilmiah.²⁹

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi guna menghimpun informasi lewat tanya jawab dengan subjek penelitian.³⁰ Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³¹

Ada dua jenis wawancara, yaitu: 1) wawancara mendalam, dimana peneliti mencari informasi secara

²⁹ Sitti Maria, *Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 2 Desember 2008, hlm. 220-233

³⁰ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 72

³¹ Koentjaraningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama 1977), hlm.52

mendalam dengan cara terlibat langsung pada aktivitas narasumber. Wawancara ini tidak terikat dengan daftar pertanyaan sehingga suasananya lebih hidup; 2) wawancara terarah, di mana peneliti menanyakan pada narasumber hal-hal yang sudah dipersiapkan peneliti terikat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, sehingga suasana yang terbentuk tidak terasa kaku.³² Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan mengenai Implementasi Manajemen dakwah dalam Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Metode ini peneliti untuk menghimpun data penelitian seputar kegiatan di dalam pondok pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah. Bukan hanya melalui observasi dan wawancara saja dalam kita mencari data. Yang diperoleh melalui dokumen yang tersimpan. Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data adalah profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, catatan, buku, agenda, catatan harian dan laporan lainnya.

³² Mudjia Rahardjo, *“Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”*, Research Repository UIN Malang 2011

4) Analisis Data

Metode analisa bahan merupakan rangkaian mengumpulkan bahan secara terstruktur yang telah didapat melalui beberapa tahapan seperti hasil wawancara, catatan lapangan, hasil data dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dalam Sugiono yaitu “analisis *interaktif Miles dan Huberman*”. Teknik analisa ini terdiri dari beberapa tiga kegiatan secara bersamaan di antaranya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.³³

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dilaksanakan untuk langkah awal dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahananaan suatu data, transformasi data besar dari hasil pencatatan di lapangan oleh peneliti.³⁴ Artinya sejumlah besar data yang didapatkan dari lapangan dan harus dicatat dengan cermat dan rinci lalu di filter untuk dirangkum. Jika seorang peneliti berada di lapangan lebih lama, semakin banyak data yang tersedia dan semakin kompleks.

b) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam hal ini biasanya bisa berbentuk matriks, jaringan, dan bangunan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk penjelasan

³³ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.248

³⁴ Ben Ahmad Saebani, *Metode penelitian*, (Bandung: Pustaka setia, 2008), hlm. 95.

singkat, tabel, bagan alur, dan sebagainya. Pada kualitatif teks yang menjelaskan secara rinci (naratif).

c) Menarik Kesimpulan (Concluding Drawing)

Kegiatan selanjutnya yaitu menarik dan memvalidasi kesimpulan yang juga ditinjau selama penelitian. Kesimpulan awal yang dituliskan bersifat tidak pasti dan dapat berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung fase pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan lebih lanjut dapat diandalkan apabila kesimpulan yang ditarik ditunjang oleh bukti yang valid dan selaras.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang meliputi Teori Manajemen Dakwah Dan Pengembangan Sumber Daya Santri.

Bab III, Penyajian data, pada bab ini yakni yang pertama meliputi : profil pondok pesantren, gambaran umum pondok pesantren, sejarah dan latar belakang berdirinya pondok pesantren, visi misi dan tujuan pondok pesantren. Kedua yakni meliputi Pelaksanaan manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya santri di pondok pesantren Misbahul Huda Al – Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal, dan yang ke tiga yakni meliputi: Apa yang menjadi Faktor pendukung dan penghambat Manajemen

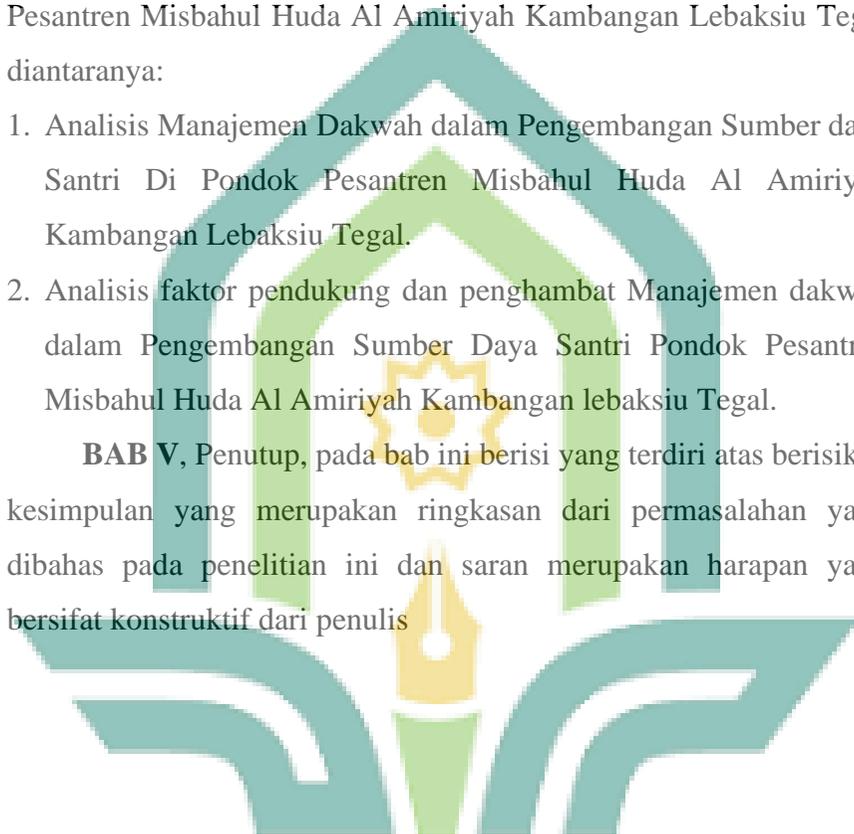
³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 252

dakwah dalam pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan lebaksiu Tegal.

Bab IV, Bab ini berisikan penguraian hasil dari penelitian tentang Analisis data yang meliputi Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumberdaya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal diantaranya:

1. Analisis Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumber daya Santri Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal.
2. Analisis faktor pendukung dan penghambat Manajemen dakwah dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Kambangan lebaksiu Tegal.

BAB V, Penutup, pada bab ini berisi yang terdiri atas berisikan kesimpulan yang merupakan ringkasan dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dan saran merupakan harapan yang bersifat konstruktif dari penulis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan skripsi diatas dari bab - bab sebelumnya yang berkaitan dengan Implementasi penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah Tegal penulis disini menyimpulkan bahwa:

Implementasi manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al – Amiriyah merupakan hal yang sangat penting. Hal tersebut bertujuan agar terwujudnya seluruh visi misi dari Pesantren, salah satunya yakni untuk menciptakan lulusan pesantren yang tidak hanya mumpuni dalam hal ilmu pengetahuan umum dan spiritual akan tetapi juga mumpuni terhadap ilmu kecakapan hidup atau *life skill*.

Di era modernisasi sekarang pengembangan sumber daya santri juga berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan sumber daya santri berpijak pada tenaga yang membutuhkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan, yang lebih baik. Pengembangan sumber daya santri membutuhkan jangka panjang dan hasilnya dapat diketahui dalam waktu yang panjang. Pengembangan ini dapat membantu pada diri dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin maju dengan teknologi yang semakin canggih.

Oleh karena itu Implementasi manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri Pondok Pesantren Misbahul Huda

Al – Amiriyah menerapkan fungsi manajemen yang diawali dari fungsi perencanaan seluruh kajian dan kegiatan yang ada dipersiapkan secara matang. Kemudian sistem pengorganisasian pengurus untuk membantu pengasuh mengontrol berjalannya perencanaan yang telah dirancang. Setelah itu pelaksanaan seluruh kegiatan termasuk kegiatan ketrampilan atau *life skill* yang telah berjalan dengan lancar. Kemudian proses terakhir adalah proses pengawasan atau evaluasi yang dilakukan pengasuh dan pengurus untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dalam kegiatan satu semester tersebut yang kemudian akan dibenahi lagi lebih matang di awal semester baru.

Adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam pengembangan sumber daya santri. Adapun faktor pendukung tersebut adalah:

1. Kegiatan ketrampilan hidup bagi para santri
2. Tenaga pendidik atau tutor yang mumpuni
3. Sarana dan prasarana yang memadai para santri
4. Arahan dan motivasi dalam kegiatan oleh pengasuh, dewan asatidz, pengurus dan tutor

Namun demikian disamping faktor pendukung, ada beberapa faktor penghambat dalam Implementasi penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah Tegal. Faktor-faktor penghambat yang telah penulis peroleh dari hasil wawancara dari beberapa santri di antara lain :

1. Jumlah pelatih yang masih terbilang sedikit
2. Teknis pelaksanaan dari tutor yang berbeda - beda

3. Bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah formal dari jenjang Mts, dan SMK
4. Kurangnya gairah semangat para santri ketika mengikuti kegiatan ketrampilan yang dijadwalkan dengan alasan tidak sesuai dengan bakat dan minat santri
5. Pelatihan tidak tersruktur sesuai jadwal
6. Pengorganisasian yang masih pasif

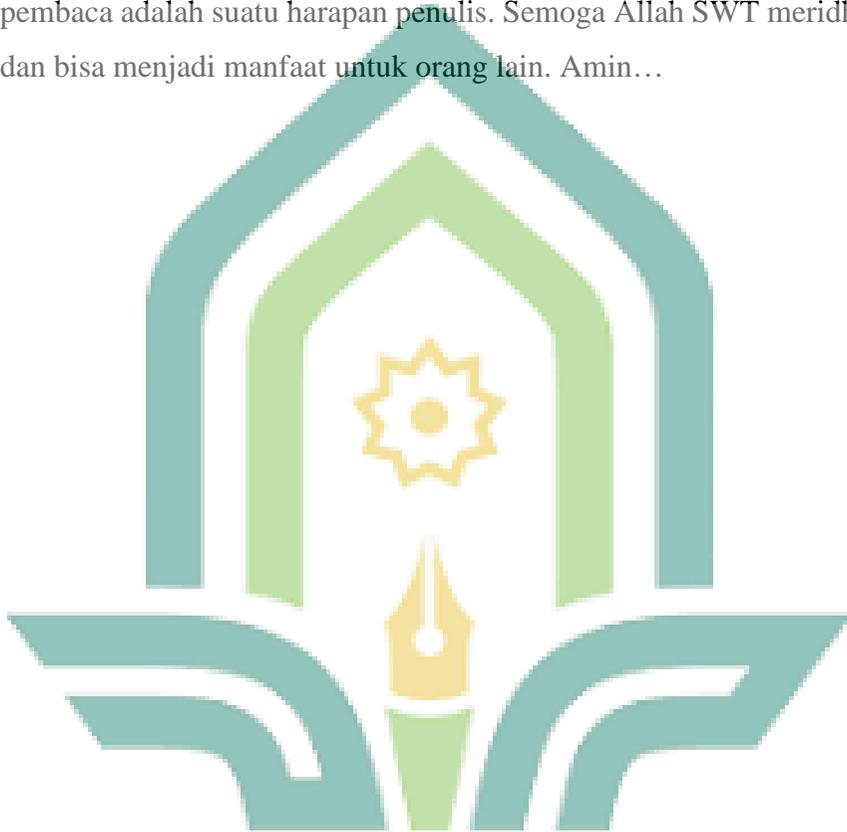
B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis data yang berhubungan dengan Implementasi penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah Tegal, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya :

1. Pengasuh diharapkan agar lebih memantau lagi disetiap kegiatan yang berjalan di pondok pesantren
2. Di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah Tegal alangkah baiknya tata tertib Pesantren dibuat dan dijalankan dengan pengawasan yang ketat, supaya para santri tidak melanggar peraturan yang ada. dan tidak selalu mengabaikan citra santri sendiri
3. Pengembangan pelatihan di pondok diharapkan para dewan asatidz, dan pengurus lebih bisa menggerakkan santri dengan semangat belajar dan mengikuti pelatihan yang ada di pondok supaya bisa mengasah kemampuan diri santri dan minat belajar santri.

C. Penutup

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dan kekhilafan. Dari itu penulis dengan segala kerendahan hati sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca adalah suatu harapan penulis. Semoga Allah SWT meridhoi dan bisa menjadi manfaat untuk orang lain. Amin...



DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatillah, Nur. 2017. Dakwah Dinamis di era Modern, An Nida'. Vol. 41. No. 2. Desember.
- Arifin, Kh. Syamsul. 2022. Pengasuh Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal. Wawancara Pribadi. Tegal 10 September.
- Arif Rahman, Miftahuddin dan Iwan Setiawan. 2018. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Bandung: Jurnal Dakwah. Vol 3. No 2.
- Arikhah. 2013. Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Keterampilan Lifeskill. Semarang: Walisongo Press.
- As, Susiadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung, Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.
- Cholill, Adam. 2013. Dahsyatnya Puasa Nabi Daud. Jakarta: MP Pers.
- Departemen Agama RI. 2005. Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Jakarta: tnp.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta LP3ES.
- Dwi Putra, Yohan & A. Sobandi. 2019. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.4, No. 1.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2009. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Handoko. 2000. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Mnesia. Yogyakarta: BPF.
- Ismayani, Ade. 2019. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Kassab, Syakh Akram. 2010. *Metode Dakwah Yusuf Al-Qardawi*. Jakarta Timur: Pustaka AlKautsar.

- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2012. Al-Qur'an dan Terjemah. Jawa Barat: Syaamil Qur'an.
- Koentjaraningrat. 1977. *Metodelogi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Maria, Sitti. 2008. *Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 2 Desember.
- Mukhibat. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pondok Pesantren*. Ponorogo: Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 10 No. 2. Desember.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir, Muhammad & Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndraha, Taliziduhun. 2012. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakkarta: Rineka Cipta Cet. Kedua.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. Keempat.
- Purnomo, Aji Alif. 2002. *Pengurus Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal*. Wawancara Pribadi. Tegal 13 September.
- Pratiwi, Mita. 2021. *Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Seni Budaya Islam di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kota Pinang*. Skripsi. UIN Sumatera Utara Medan.
- R, Terry, George, Leslie W, Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *"Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif"*. Research Repository UIN Malang

- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Saebani, Ben Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saifudin Anshari, Endang. 1993. *Wawasan Islam; Pokok – pokok Fikiran Islam dan Ummatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samsudin, Sadili, M.M., M.Pd. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shaleh, Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subandi. 2009. *Psikologi Dzikir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LkiS, 2001.
- Wijayakusuma, Karrabet. 2002. *Pengantar Manajemen Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Winardi, J. 2011. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

NO.	ITEM PERTANYAAN	PARTISIPAN
1	Bagaimana sejarah Pondok Pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyahh?	Pengasuh Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal
2	Bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan sumberdaya santri di pondok pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyahh?	
3	Apa saja fungsi-fungsi manajemen dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren?	
4	Bagaimana sistem pembelajaran Pondok Pesantren?	
5	Berapa jumlah dewan asatidz di pondok pesantren?	
6	Berapa jumlah santri yang ada di pondok pesantren?	
7	Bagaimana Pengorganisasian yang sudah jalan di Pondok Pesantren ?	

8	Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya santri di pesantren ini ?	
9	Program pelatihan apa saja yang ada di pondok pesantren?	
10	Menurut anda apakah pelatihan yang diberikan oleh pondok pesantren sudah memberikan manfaat?	
11	Adakah peningkatan dari sebelum dan sesudah anda mengikuti pelatihan ?	
12	Bagaimana kegiatan pelatihan yang ada di pondok pesantren ?	Santri di pondok pesantren Misbahul
13	Menurut Anda apa yang menyebabkan para santri kurang minat dalam mengikuti pelatihan life skill ?	Huda Al Amiriyah Tegal
14	Apakah fasilitas untuk kegiatan pelatihan sudah semuanya terpenuhi?	
15	Bagaimana tutor / Pelatih dalam kegiatan pelatihan life skill di Pondok Pesantren?	

16	Bagaimana pendapat anda mengenai program Laundry Madani di pondok pesantren?	
17	Apakah ada manfaat bagi para santri dengan Pelatihan laundry di pondok pesantren ?	

B. PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Misbahul Huda Al- Amiriyah	10 September 2022 23, 29 september 2023	Dilaksanakan 3 kali
2	Wawancara dengan Dewan Asatidz	13 september 2022 15 oktober 2023	Dilaksanakan 2 kali
3	Wawancara dengan Ketua Pondok, Pesantren	15 oktober 2023	Dilaksanakan 1 kali
4	Wawancara dengan Pengurus Pondok, Pesantren	15 oktober 2023	Dilaksanakan 1 kali

5	Wawancara dengan beberapa santri Pondok Pesantren	15 oktober 2023	Dilaksanakan 1 kali
---	---	-----------------	------------------------

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan
1	Arsip Tekstual	Identitas	Ada
		Letak Geografis	Ada
		Visi – Misi Pondok Pesantren	Ada
		Program kerja yang ada di Pondok Pesantren	Ada
		Struktur Organisasi Pondok Pesantren	Ada
		Fasilitas Pondok Pesantren	Ada
2	Arsip Visual	Dokumentasi Pondok Pesantren	Ada

		Dokumentasi proses observasi dan wawancara dengan narasumber	Ada
--	--	--	-----



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 1 : KH. Syamsul Arifin Al Khafidz M.Pd.I

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren

Hari/Tanggal : Sabtu , 10 September 2022

Tempat : Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah

Peneliti	Bagaimana sejarah: Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah ?
Pengasuh	. Pondok Pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyah didirikan pada tahun 1975 oleh KH Amir Rosyidi. didirikan pada tahun 1975 oleh KH Amir Rosyidi.
Peneliti	Bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan sumberdaya santri di pondok pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyahh
Pengasuh	Pondok pesantren Al-amiriyah sendiri sebenarnya sudah termodifikasi semi modern, dengan fasilitas yang sudah tidak kuno lagi dan bangunan asrama yang sudah di upgrade baru, ini sebagai upaya untuk support sistem kemajuan pesantren dan juga mewadahi santri dalam belajar. Akan tetapi memang disisi lain dalam pelaksanaan setiap kegiatan pelatihan yang ada di pondok masih kurang berjalan dengan tertata dengan rapi. dari banyaknya program yang ada di pondok, program yang menjadi unggulan yakni Takhfidz Al-Qur'an Alhamdulillah sudah banyak

	meluluskan santri yang hafal 30 juz Al-Quran dan juga para alumni bisa mengamalkan ilmunya lewat mengajar di pondok-pondok dan juga ada yang berwirausaha mandiri serta bekerja di berbagai bidang umum lainnya
Peneliti	Apa saja fungsi-fungsi manajemen dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren?
Pengasuh	Penerapan sumberdaya santri disini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan pelaksanaan. Bertujuan supaya bisa berjalan dengan sesuai visi dan misi pondok pesantren.



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 2 : Ust. Alif Aji Purnomo

Jabatan : Khodim Pondok Pesantren

Hari/Tanggal : Selasa 13 september 2022

Tempat : Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah

Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran di Pondok Pesantren?
Ust. Alif	Teknis pembelajaran disini yaitu dari tim asatidz ini nantinya akan terlebih dahulu merumuskan dan menetapkan seluruh jadwal kegiatan santri bersama pengurus pondok. Mereka akan bekerja sama dan saling bertukar pikiran untuk merencanakan kegiatan selama satu semester, tidak terkecuali dalam pembelajaran <i>life skill</i> bagi santri
Peneliti	Berapa jumlah dewan asatidz di pondok pesantren?
Ust. Alif	Untuk dewan asatidz yang mengajar di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah putra / putri berjumlah 12. dengan tenaga edukatif dan kompetitif, terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan merupakan tenaga profesional dibidangnya masing-masing yang berasal dari lulusan pesantren dan perguruan tinggi
Peneliti	Berapa jumlah santri yang ada di pondok pesantren?
Ust. Alif	Adapun jumlah santri seluruhnya adalah 350 santri dan santriwati, mas, yang berasal dari berbagai daerah antara lain

	Jawa, Sumatera, dan berbagai daerah lainya. namun masih kebanyakan disini berasal dari daerah jawa tengah.
--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 3 : Ust. Wildan Ma'rufi

Jabatan : Ketua Pondok Pesantren

Hari/Tanggal : 15 oktober 2023

Tempat : Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah

Peneliti	Bagaimana Pengorganisasian yang sudah jalan di Pondok Pesantren ?
Ust. Wildan	Untuk Pengorganisasian disini dalam mengembangkan sumber daya santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah memberikan pembagian tugas pada pengurus dan asatidz namun ini masih bersifat pasif, Padahal seperti yang di gagaskan Abah yai, jangka sebulan untuk membuat jadwal rapat dan musyawarah saja dalam pembagian Tugas masih terbilang belum sesuai, dikarenakan tidak semua menjalankan tugasnya apa yang sudah diberikan. Kadang para pengurus pun masih ada yang lupa akan tanggung jawabnya bahkan juga ada pengurus yang merangkap tugas lainnya demi berjalanya kegiatan. Maka dari itu disini perlu sekali adanya pembenahan dalam segi manajemen dari segi pengorganisasian. Apalagi disini banyak pelatihan untuk santri, supaya kegiatan itu berjalan dengan sesuai rencana

	<p>dan tujuan kan harus benar-benar sudah matang baik agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan</p>
Peneliti	<p>Apa pengorganisasian disini sudah berjalan dengan teratur ?</p>
Ust. Wildan	<p>Ya kalo untuk sistem kepengurusan disini masih perlu pembenahan mas, karena masih yang belumv sepenuhnya sadar akan tanggung jawab yang sudah diberikan</p>
Peneliti	<p>Kapan para santri diberikan pengarahan dan motivasi sebelum kegiatan belajar ?</p>
Ust. Wildan	<p>Untuk waktu pemberian motivasi atau arahan, pengasuh mengatakan bahwasanya diawal semester sebelum santri memulai kegiatan pembelajaran para pengurus mengumpulkan semua santri terlebih dahulu di aula utama Pesantren. Tujuan dari pada hal tersebut yakni pengasuh akan memberikan pengenalan budaya pondok, dan juga pengasuh tak lupa memberikan nasehat dan motivasi-motivasi kepada seluruh santri baru dan santri lama agar dalam satu semester kedepan santri siap menerima ilmu-ilmu baru yang akan diberikan oleh asatidz. Selain itu, tim asatidz juga akan selalu menjaga komunikasi kepada seluruh santri dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tim asatidz akan selalu mengontrol santri terutama santri-santri baru agar mereka dapat menyesuaikan diri dilingkungan barunya tersebut</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 5 : Minal Mukromin

Jabatan : Santri

Hari/Tanggal : 15 Oktober 2023

Tempat : Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah

Peneliti	Menurut anda apakah pelatihan yang diberikan oleh pondok pesantren sudah memberikan manfaat?
Mukromin	Sangat manfaat sekali oh mas, karena dari kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pondok bisa melatih mentalitas santri. Contohnya seperti pelatihan seni khitobah, disini santri belajar dengan mengembangkan kemampuan santri dalam bericara di khalayak umum.
Peneliti	Adakah peningkatan dari sebelum dan sesudah anda mengikuti pelatihan
Mukromin	Ya, jelas ada peningkatan mas, dari santri yang belum sama sekali berani tampil dan mengikuti kegiatan pelatihan di pondok, dengan arahan dengan motivasi dari ustadz dan pengurus tahap demi tahap santri bisa mengikuti kegiatan yang ada.
Peneliti	Bagaimana kegiatan pelatihan yang ada di pondok pesantren ?
Mukromin	Untuk Kegiatan pelatihan disini ya memang banyak mas, akan tetapi kebanyakan santri mengikuti pelatihan yang merasa

diminati akan tetapi pelaksanaan kegiatan disini saya rasa kurang berjalan dengan efektif. mungkin dikarenakan kurangnya tenaga pelatih dan juga penjadwalan yang kadang berubah – rubah.



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 6 : Ahmad Nur Jati Syam

Jabatan : Santri peserta life skill menjahit

Hari/Tanggal : 15 Oktober 2023

Tempat : Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah

Peneliti	Apakah fasilitas untuk kegiatan pelatihan menjahit sudah semuanya terpenuhi?
Ahmad	Kalo untuk fasilitas menjahit, beberapa sudah ada mas, dan juga disini sudah ada gedung BLK sendiri yang mewadahi pelatihan. Jadi tinggal peningkatan kepeminatan santri untuk mau mengikuti pelatihan apa tidak dengan fasilitas yang sudah ada.
Peneliti	Bagaimana tutor / Pelatih dalam kegiatan pelatihan life skill di Pondok Pesantren?
Ahmad	Untuk tutor ya bagus mas, dan juga dala pemberian materi dari awal hingga saya yang belum bisa menjahit, membuat pola disini bisa belajar. meskipun kita tidak tahu toh nanti lulus dari sini mau menjadi apa kan sudah takdir yang Kuasa mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 6 : Musthofa

Jabatan : Santri

Hari/Tanggal : 15 Oktober 2023

Tempat : Pondok Pesantren Misbahul Huda Al - Amiriyah

Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai program pelatihan Laundry Madani di pondok pesantren?
Musthofa	Menurut saya pribadi ya ini kesempatan baik, selain belajar agama disini santri bisa dilatih untuk belajar usaha. Sehingga nantinya bisa memberi manfaat untuk masyarakat
Peneliti	Apakah ada manfaat bagi para santri dengan adanya program laundry di pondok pesantren ?
Musthofa	Sangat manfaat sih mas, adanya usaha laundry di pesantren bisa mengembangkan potensi bisnis pesantren untuk mengelola kemajuan pesantren, usaha laundry ini pun dipersilahkan untuk para santri yang terkadang sulit buat mencuci pakaian pribadi, pakaian seragam sekolah. Adapun ini juga program dari pemerintah supaya pondok memiliki tambahan pemasukan untuk pesantren karena kebutuhan yang ada. untuk program laundry ini diwajibkan kepada santri baru dan tidak wajib untuk santri lama

DOKUMENTASI



Gedung Asrama Putra Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Gedung Asrama Putri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



**Kegiatan Pembacaan Dzikrul Ghofilin Pondok Pesantren Misbahul
Huda
Al Amiriyah**



**Kegiatan Setoran Hafalan Al Qur'an Pondok Pesantren Misbahul
Huda Al Amiriyah**



**Wawancara bersama Santri putra Pondok Pesantren Misbahul Huda
Al Amiriyah**



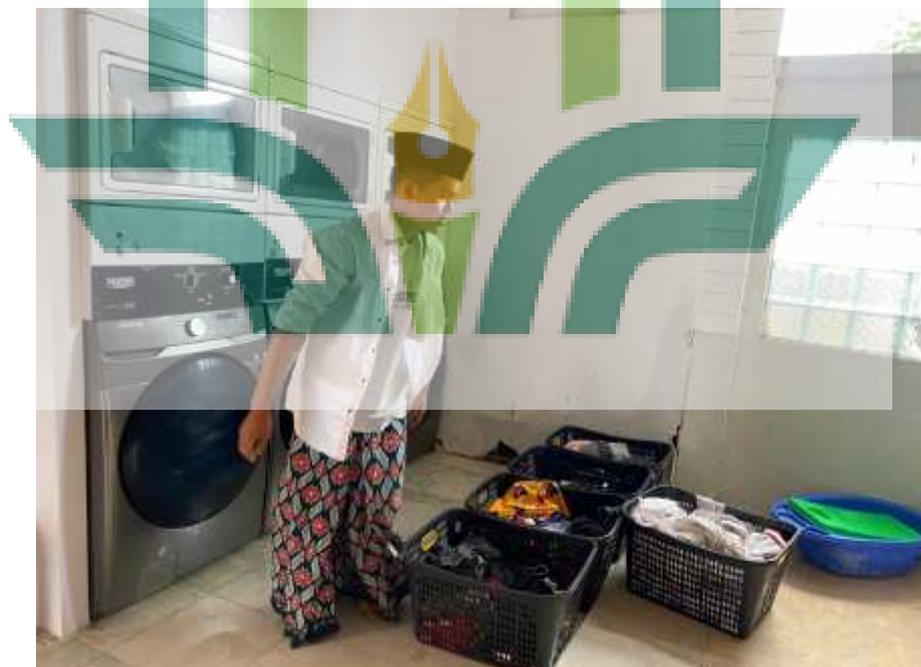
**Wawancara bersama Ketua Pondok Pesantren Misbahul Huda
Al Amiriyah**



Wawancara bersama Ketua Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Dewan Pengurus Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Usaha Laundry Madani Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Kegiatan Pelatihan Menjahit Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Kegiatan Class Bahasa Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Kegiatan Maulidin Nabi Pondok Pesantren Putri Misbahul Huda Al Amiriyah



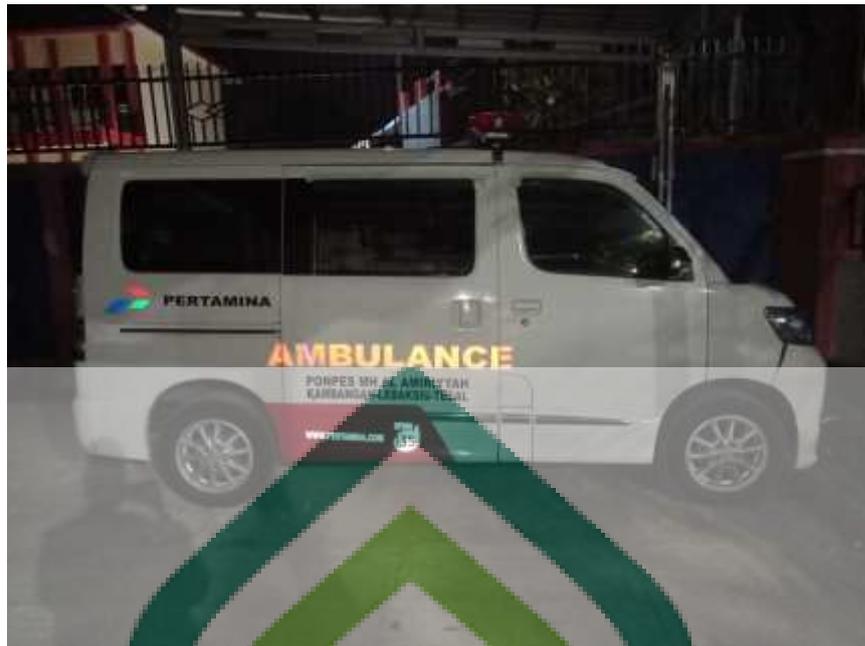
Kegiatan Lhitobah Masal Putra – Putri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Koperasi PondokPesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Depot Air Minum Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



Alat Transportasi Kesehatan Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



BLK (Balai Latihan Kerja Santri) Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-2026/In.30/Set.III.6/PP.01.1/07/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

06 Juli 2022

Yth. Kholid Noviyanto, MA.Hum

ssalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. Anizul Fahmi

NIM : 3618028

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: **"Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah Tegal"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : M Anizul Fahmi

Nim : 3618028

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al Amiriyah

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 17 November 2023

Hasil (Similarity) : 24%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **L.O.L.O.S** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 November 2023

a.n Dekan,
Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Dr. Khoirul Basyar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. Anizul Fahmi
NIM : 3618028
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : M. ANIZUL FAHMI

Tempat Tanggal Lahir: TEGAL, 03 AGUSTUS 1999

Agama : Islam

Alamat : Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kab. Tegal

E-mail : kabbanymohammed99@gmail.com

Nama Ayah : Suyanto

Nama Ibu : Tarningish

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2011 : SDN 01 ADIWERNA

2011-2014 : MTs Teladan Al - Amiriyah

2015-2018 : SMK Wahid Hasyim Talang

2018-2023 : UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 09 November 2023

Yang membuat



M. ANIZUL FAHMI
NIM. 3618028